

# Pengaruh Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)

Rina Wulandari<sup>1</sup>, Muhamad Yusup<sup>2</sup>, Evita Ega<sup>3</sup>, Maria Eva<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Raharja, Tangerang

E-mail: <sup>1</sup>rina.wulandari@raharja.info, <sup>2</sup>yusup@raharja.info, <sup>3</sup>evita.ega@raharja.info,  
<sup>4</sup>maria.eva@raharja.info

## Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus untuk menganalisis data dari perusahaan-perusahaan perbankan yang menjadi subjek penelitian. Metode analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan regresi sebagai alat analisis utama. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa baik kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar  $0,357 > 0,05$ , kemudian ukuran perusahaan juga menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba di perusahaan perbankan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,868 > 0,05$ . Secara bersama-sama, kualitas audit maupun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar  $0,849 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Perbankan.

## Abstract

*This study investigates the influence of audit quality and company size on earnings management practices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research adopts a case study approach to analyze data from the banking companies under study. The data analysis method employs a quantitative approach, utilizing regression as the main analytical tool. The results indicate that audit quality does not significantly influence earnings management, evidenced by a significance value  $0.357 > 0.05$ . Similarly, firm size also does not significantly impact earnings management practices in banking companies, with a significance value  $0.868 > 0.05$ . Overall, both audit quality and firm size do not have a significant combined effect on earnings management, as indicated by a significance value  $0.849 > 0.05$ .*

**Keywords:** Audit Quality, Company Size, Earnings Management, Banking.

### 1. Pendahuluan

Laporan keuangan yang akurat sangat penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, praktik manipulasi atau manajemen laba sering terjadi, yang dapat mengurangi transparansi dan keandalan informasi keuangan. Menurut PSAK No. 1 tahun 2022, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan entitas, sehingga akurasi dan keandalan laporan sangat esensial. Dan, Menurut Yalabi (2021) menyebutkan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu, yang mendukung pengambilan keputusan ekonomi.

Kualitas audit diharapkan dapat membatasi praktik manajemen laba, Auditor independen yang berasal dari KAP (Kantor Akuntan Publik) ternama seperti KAP Big Four lebih berpotensi untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan dibandingkan KAP Non-Big Four. sedangkan ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan kontrol keuangan. Perusahaan besar biasanya memiliki sistem kontrol internal yang lebih baik dan sumber daya yang lebih banyak untuk memastikan laporan keuangan mereka akurat. Selain itu, ukuran perusahaan, yang diukur berdasarkan total aset, juga mempengaruhi potensi manipulasi keuangan. Menurut Toni et al. (2021), perusahaan besar cenderung memiliki kontrol internal yang lebih baik tetapi menghadapi kompleksitas operasional yang tinggi, sehingga mempengaruhi potensi praktik manajemen laba.

Kasus Bank Century di Indonesia menunjukkan dampak destruktif dari praktik manajemen laba. Dan, krisis Bank Century menyoroti pentingnya integritas laporan keuangan dalam menjaga stabilitas perbankan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memberikan wawasan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemangku kepentingan.

### 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023. Data dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 27.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada Manajemen Laba Bank Umum Swasta dalam periode 2021-2023 memperoleh nilai minimum sebesar -33.00, sedangkan nilai maximum 24.57. Dengan nilai Sum (Jumlah isi data) adalah -229.14. Dan untuk nilai rata-rata (Mean) sebesar -3.0552. Serta Nilai standar deviasi (perbedaan data) sebesar 5.76556. Yang Nilai Variance (persebaran nilai data) sekitar 33.242.

**Tabel 1 Uji Normalitas menggunakan K-S**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		75	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-0.5707007	
	Std. Deviation	2.08804537	
Most Extreme Differences	Absolute	0.159	
	Positive	0.159	
	Negative	-0.136	
Test Statistic		0.159	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0.866	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.858
		Upper Bound	0.875

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 26 Juni 2024.

Uji normalitas ini dilakukan agar dapat mendeteksi apakah antara variabel dependen maupun dengan variabel independen yang berasal dari populasi penelitian mempunyai distribusi secara normal atau tidak.

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas dengan menggunakan Uji Glejser**

		Correlations		
		EM	KA	SIZE
EM	Pearson Correlation	1	0.064	-0.028
	Sig. (2-tailed)		0.583	0.808
	N	75	75	75
KA	Pearson Correlation	0.064	1	-0.142
	Sig. (2-tailed)	0.583		0.226
	N	75	75	75
SIZE	Pearson Correlation	-0.028	-0.142	1
	Sig. (2-tailed)	0.808	0.226	
	N	75	75	75

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 26 Juni 2024.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa variabel independen memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,808 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi. Dengan kata lain, model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.054	0.297		3.551	0.024
	KA	-0.437	0.420	-0.429	-1.041	0.357
	SIZE	-1.122E-10	0.000	-0.345	-0.838	0.449

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 26 Juni 2024.

Nilai signifikansi untuk Kualitas Audit adalah sebesar  $0,357 > 0,05\%$ , dan nilai signifikansi untuk Ukuran Perusahaan adalah sebesar  $0,449 > 0,05\%$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan adanya gejala atau masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.639 <sup>a</sup>	0.408	0.112	0.51398	1.999

a. Predictors: (Constant), SIZE, KA

b. Dependent Variable: EM

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 26 Juni 2024

Nilai DW sebesar 1,999 menunjukkan bahwa nilai DW berada di antara -2 dan +2, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi atau gangguan autokorelasi. Dengan demikian, data penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya, yaitu uji hipotesis dengan persamaan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.054	0.297		3.551	0.024		
	KA	-0.437	0.420	-0.429	-1.041	0.357	0.874	1.145
	SIZE	-1.122	1.339	-0.345	-0.838	0.449	0.874	1.145

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 26 Juni 2024

Persamaan regresi berganda dari hasil pengujian di tabel koefisien adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

$$EM = 1.054 + 0.437(KA) - 1.122(SIZE) + 0,408$$

Nilai error terms ( $\epsilon$ ) adalah 0,408 (dihitung dari 1 - 0,52), yang merupakan nilai R square terlihat pada tabel 5 dalam uji autokorelasi. Berdasarkan analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa: (a) Konstanta sebesar 1.504. Jika variabel independen (KA) dan (SIZE) bernilai 0, maka (EM) akan bernilai 0.297, tetapi ini tidak signifikan secara statistik ( $p = 0.024$ ); (b) Koefisien (KA) sebesar 0.437. Jika (KA) meningkat 1 satuan, maka (EM) akan meningkat 0.420, dengan asumsi variabel (SIZE) tetap, tetapi ini juga tidak signifikan secara statistik ( $p = 0.357$ ); (c) Koefisien (SIZE) sebesar 1.122. Jika (SIZE) meningkat 1 satuan, maka (EM) akan turun 1.122, dengan asumsi variabel (KA) tetap, namun ini juga tidak signifikan secara statistik ( $p = 0.340$ ).

**Tabel 6 Hasil Uji Parsial (t-test)**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.054	0.297		3.551	0.024		
	KA	-0.437	0.420	-0.429	-1.041	0.357	0.874	1.145
	SIZE	-1.122	1.339	-0.345	-0.838	0.449	0.874	1.145

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 26 Juni 2024

Menurut Priyono (2023), uji T dalam regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Nilai T hitung dari hasil regresi dibandingkan dengan nilai T tabel atau dilihat nilai p-value untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Variabel KA memiliki Nilai T Hitung (-1.041) < Nilai T Tabel (2.262), dan nilai signifikansi (0.357) > 0.05. Selanjutnya untuk SIZE, Nilai T Hitung (-0.838) < Nilai T Tabel (2.262), dan nilai signifikansi (0.449) > 0.05. Berdasarkan hasil ini, dapat menerima Ho dan menolak Ha. Ini berarti bahwa variabel SIZE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EM (Manajemen Laba).

**Tabel 7 Hasil Uji Fisher (*f-test*)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.152	2	5.576	0.164	0.849 <sup>b</sup>
	Residual	2448.731	72	34.010		
	Total	2459.883	74			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), SIZE, KA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 26 Juni 2024.

Berdasarkan hasil uji F yang terlihat pada tabel ANOVA, Nilai F Hitung sebesar 0.614 lebih kecil daripada nilai F Tabel yang umum (sekitar 4.26 untuk  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 72$  pada tingkat signifikansi 0.05). kemudian Nilai signifikan (Sig.) sebesar 0.849 lebih besar daripada 0.05. Artinya, variabel independen yaitu KA dan SIZE secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu EM.

## Pembahasan

### Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis Kualitas Audit (KA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (EM). Pengujian model regresi dengan uji T menunjukkan bahwa nilai T hitung KA sebesar 1.041 lebih kecil dari nilai T tabel sebesar 2.262, dan nilai signifikansi sebesar 0.357 ( $> 0.05$ ). Oleh karena itu, KA tidak berpengaruh terhadap EM.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian mengenai Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (EM). Pengujian model regresi dengan uji T menunjukkan bahwa nilai T hitung SIZE sebesar -0,166 lebih kecil dari nilai T tabel sebesar 2.262, dan nilai signifikansi sebesar 0.868 ( $> 0.05$ ). Oleh karena itu, SIZE tidak berpengaruh terhadap EM.

### Pengaruh Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa KA dan SIZE berpengaruh ( $H_03$ ) atau tidak ( $H_a3$ ) secara bersama-sama terhadap EM. Pengujian model regresi dengan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0.164 lebih kecil dari nilai F tabel sebesar 4.256, dan nilai signifikansi sebesar 0.859 lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, KA dan SIZE tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap EM.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan dan hasil keputusan bahwa: (1) Kualitas Audit (KA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (EM), (2) Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (EM), (3) Tidak ada perbedaan signifikan dalam praktik manajemen laba antara perusahaan perbankan besar dan kecil di Bursa Efek Indonesia berdasarkan variabel Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan, (4) Kualitas Audit (KA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (EM).

## Daftar Pustaka

- [1] Julianti, R., & Sumantri, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2020. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- [2] Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). *Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management*. *Akuntabel*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.1075>
- [3] Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, VOL.2.
- [4] Priyono. (2023) Pengujian Hipotesis Statistik pada Analisis Regresi Linier Berganda.
- [5] Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). Praktik *Income Smoothing* (Perataan Laba) Perusahaan. Penerbit Adab.
- [6] Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015 - 2020*. 531–540.
- [7] Pratiwi, M., & Mukhlisiah, R. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(1), 13-18. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3100>
- [8] Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). *Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management*. *Akuntabel*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.1075>